

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : DINA YULIA SARI A.M.
NIM : 1714471096
Jurusan : DIII Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Prodi Keperawatan Kotabumi
Judul Studi Kasus : "Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenisasi Pada Kasus Pneumonia Terhadap By. R Di Ruang Neonatus RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 29 April – 01 Mei 2019"
Pembimbing I : Ns. Retno Puji Hastuti, M.Kep

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1.	14 April 2020	Bab 1 : - Bedakan di kota pasif dengan di yang menunjukkan lokasi - Latar belakang deskripsi penyakit garis besar saja. - Berikan perbandingan 2013 dan 2018 Ristresdas. - Tambahkan dampak pneumonia pada anak. - Tambahkan angka kejadian pneumonia 3 tahun terakhir di RSUD Mayjend HM Ryacudu. - Berikan 1 paragraf singkat masalah pneumonia di rumahan masalah. Bab 2 : - Lihat pedoman dalam penulisan sumber. - Tambahkan klasifikasi pneumonia berdasarkan MTBS Kementerian RI.	

- Patofisiologi. Lihat pedoman penulisan judul gambar dan sumber referensi.
- Pemeriksaan penunjang, utamakan cari buku penulisan area kep. anak.
- Kebutuhan dasar manusia narasikan saja.
- Pemeriksaan fisik. Lihat pedoman NRS pengkajian anak pneumonia ada tanda apa saja, tachypnea, stridor, chest indrawing, dll.
- Rencana keperawatan gunakan SIKI dan SLKI ada mandiri dan kolaborasi.

Bab 3 :

- Ikuti pedoman pengkajian pada anak yang sudah di share di grup.
- Spesifik untuk pernafasan tolong diteliti tanda dan gejala pneumonia yang tampak pada anak.
- Fungsi tubuh ada banyak mulai dari pernafasan sampai ekresi.
- pengkajian integritas kulit perbaiki.
- pengkajian prosedur tambahkan tanggal.
- pastikan semua diagnosa sesuai SIKI
- Diagnosa intoleransi aktivitas tolong dicek dengan SIKI.
- pastikan dalam menyusun tujuan dan rencana keperawatan menggunakan SIKI dan SLKI.
- pastikan evaluasi sesuai dengan SLKI yang ada di perencanaan.
- Catatan perkembangan diperbaiki sesuai masukan di grup.

2.	01 Mei 2020	Bab 1 : - Cari sumber peran perawat yang krusial pada anak pneumonia, lihat buku sumber keperawatan anak. - Tambahkan sumber data Rs. Bab 2 : - kebutuhan dasar manusia jelaskan dengan sumber relevan masalah kebutuhan oksigenisasi pada bayi yang mengalami pneumonia. - pengkajian pastikan sumber yang digunakan buku kep. anak. - pengkajian tidak usah pada dewasa, fokus pada anak dan neonatus. - Rencana keperawatan perbaiki sesuai masukan grup. Bab 3 : - pengkajian tumbuh kembang, jangan simpulan. - pengkajian kebersihan diri bagaimana kondisi bayinya? - pengkajian prosedur tambahkan tanggal. - pengobatan tambahkan tanggal. - Analisa data diperbaiki. - Tambahkan koloni etiologi. - pastikan semua data sesuai data mayor/minor dari Dx. kep. - pastikan etiologi dx. gangguan integritas kulit bayi karena apa - Rencana kep diperbaiki. - Catatan perkembangan sesuai dengan masukan di grup. - Evaluasi sesuai dengan skti. - Untuk 3 hari catatan perkembangan diperbaiki sesuai dengan masukan.	
----	-------------	--	---

3.	20 Mei 2020	Bab 1 : - Dalam penulisan sumber di perbaiki, pengarang bukan judul buku. Bab 2 : - Dalam tanda dan gejala tabuahan sumber. - kebutuhan dasar manusia, sebenarnya pada bagian ini menjelaskan bagaimana anak pneumonia terganggu keb. oksigenasinya. Bab 3 : - Dalam dx. bersihan jalan nafas, ds ds disesuaikan dengan sdx. - Masukan untuk semua cakru, evaluasi di deskripsikan saja. Bab 4 : - Dalam rencana keperawatan, berikan labelnya. - Implementasi keperawatan, silahkan anda bisa jelaskan kondisi saat implementasi, apakah ada kendala atau tidak. Bab 5 : - Saran untuk RS, yang berhubungan Intervensi pneumonia, seperti perawatan O₂, nebulizer.	
4.	02 Juni 2020	- pada perserubahan ringkas jadi satu halaman. Bab 1 : - perhatikan huruf kapital pada penulisan buku register ruang neonatus. Bab 2 : - kebutuhan dasar manusia, gangguan tabuahan kdmr belum tentang kasus, masih secara umum.	

		Bab 4 : - Tambahkan sedikit pembahasan pada implementasi. ACC sidang, lanjut penubuhing 2.	
5.	11 juni 2020	- pada cakram, implementasi di-tambah kata-kue. - Tambahkan sap dan leaflet di lampiran.	hi
6.	18 juli 2020	- Perbaiki Nama dan Nip. - Tambahkan lembar Konsultasi	hi
7.	03 Agustus 2020	ACC cetak laporan.	hi

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : DINA YULIA SARI A.M.
NIM : 1714471096
Jurusan : DIII Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Prodi Keperawatan Kotabumi
Judul Studi Kasus : "Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Kebutuhan Oksigenisasi Pada Kasus Pneumonia Terhadap By. R Di Ruang Neonatus RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara Tanggal 29 April – 01 Mei 2019"
Pembimbing I : Ns. Deni Metri, S.Kep., M.Kes

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda tangan
1.	23 Mei 2020	Bab 1 : - perhatikan ukuran margin. - huruf 4, kanan atas bawah 3. - perhatikan penulisan sumber. - Dalam tujuan khusus, apa tidak diuraikan satu-satu karena simpulan mengacu ke tujuan khusus ini. Bab 2 : - pada gambar 2.1. judulnya apa? atau uraikan saja dengan narasi. - pada gambar 2.2. jadikan 1 dengan judul tabel diatas, pindahkan ke atas. Bab 4 : - pada evaluasi, ganti bold ini dengan a, b, c, d. - pada evaluasi, tambahkan kendala apa yang dihadapi dalam pemberian asuhan keperawatan.	

		Bab 5 : - Saran untuk RS, pastikan uraian ada di pembahasan.	
2.	29 Mei 2020	- pada cover luar dan dalam, di benarkan cara penungggalannya - pada daftar singkatan, ada tulisan yang harus diwirringkan Bab 2 : - pada konsep kebutuhan dasar manusia, point a,b,c diganti 1,2,3 - pada tabel rencana keperawatan, buat judul tabel yaitu 1,2,3,4. Bab 5 : - Saran untuk RS, pastikan uraian ada di pembahasan.	
3.	03 juni 2020	- pada daftar singkatan ada tulisan yang harus diwirringkan Bab 2 : - konsisten pada alinea, masuk 7 ketuk. - Dibalik gambar 2.2. dulu baru pathway pneumonia. Bab 3 : - pada pengkajian, antara poin tidak perlu diberi spasi antara 4 dan 5 dst. - pada daftar pustaka, dirubah jarak 1 spasi.	
4.	04 juni 2020	- Acc sidang	
5.	11 juni 2020	- pada analisa data dragnosa integritas kulit ds /do diperbaiki	
6.	06 juli 2020	- ACC cetak laporan.	

**SATUAN ACARA PENYULUHAN
PENYAKIT PNEUMONIA PADA BAYI**



DI SUSUN OLEH:

DINA YULIA SARI A.M

(1714471096)

TINGKAT III REGULER II

POLITEKNIK KEMENKES TANJUNG KARANG

DIII PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI

2018/2019

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)

Pokok bahasan	: Pneumonia
Sub Pokok bahasan	: Penanganan dan Pencegahan Pneumonia
Hari/Tanggal	: Selasa, 30 April 2019
Waktu	: 08.10 s.d selesai
Tempat	: RSUD Mayjend HM Ryacudu Kotabumi di Ruang Neonatus
Sasaran	: Ny. I

A. Latar Belakang

Pneumonia adalah peradangan jaringan paru dimana terdapat penyebaran kuman yang disebabkan pengisian rongga paru yang terkecil oleh eksudat (nanah bercampur cairan). Bayi dan anak kecil lebih rentan terhadap penyakit ini karena respon imunitas mereka masih belum berkembang dengan baik.

Gejala khas pneumonia berupa demam tinggi, sesak nafas atau kesulitan bernafas, nafas berbunyi, batuk, gelisah, lemas, dan nyeri dada atau perut. Pneumonia bila tidak ditangani dengan tepat sesuai dengan pengobatan maka akan menimbulkan komplikasi yaitu gejala berlanjut setelah terapi syok, gagal nafas, atelektasis, efusi pleura, konfusi dan kematian. Umumnya, pneumonia disebabkan oleh infeksi kuman seperti virus, bakteri, mycoplasma, jamur, protozoa, dan aspirasi benda asing.

B. Tujuan

▪ Tujuan umum

Setelah diberikan pendidikan kesehatan (pendkes) selama 30 menit ibu klien memiliki gambaran mengenai penyakit pneumonia dan mengetahui penanganannya secara tepat.

▪ Tujuan khusus

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan (pendkes) selama 1 x 30 menit ibu klien diharapkan mampu :

1. Menjelaskan tentang pengertian penyakit pneumonia

2. Menjelaskan mengenai penyebab pneumonia dan klasifikasi pneumonia
3. Menjelaskan tanda gejala penyakit pneumonia
4. Menjelaskan penanganan yang tepat pada penyakit pneumonia
5. Dapat mengetahui upaya pencegahan penyakit pneumonia

C. Materi Penyuluhan

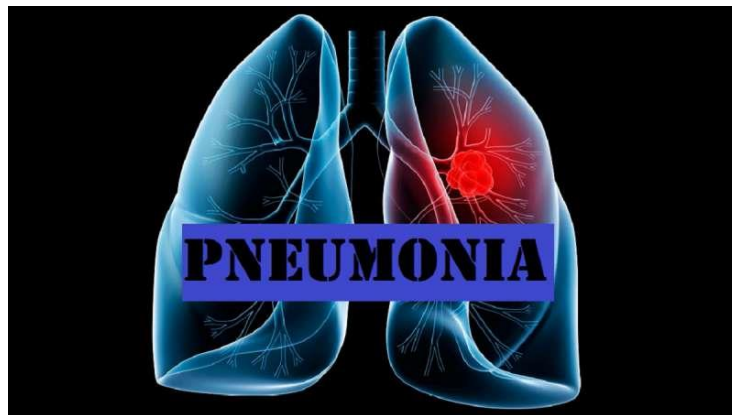
1. Pengertian penyakit pneumonia
2. Penyebab penyakit pneumonia dan klasifikasi pneumonia
3. Tanda gejala penyakit pneumonia
4. Cara penanganan yang tepat pada penyakit pneumonia
5. Upaya pencegahan penyakit pneumonia

Materi Penyuluhan

“PENYAKIT PNEUMONIA PADA BAYI”

1. Pengertian Penyakit Pneumonia

Pneumonia adalah peradangan jaringan paru dimana terdapat penyebaran kuman yang disebabkan pengisian rongga paru yang terkecil oleh eksudat (nanah bercampur cairan). Bayi dan anak kecil lebih rentan terhadap penyakit ini karena respon imunitas mereka masih belum berkembang dengan baik. Pneumonia merupakan sebuah penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri atau virus dan menyerang pada bagian paru-paru. Awalnya penyakit ini sering menyebabkan bayi mudah sakit seperti demam atau batuk. Gejalanya memang hampir sama seperti pilek pada bayi namun biasanya bertahan dalam waktu yang lebih lama. Bayi yang terkena pneumonia tanpa perawatan yang tepat bisa terkena pneumonia yang parah sehingga sulit untuk bertahan. Sementara perawatan yang tepat bisa mengembalikan masa pertumbuhan bayi.



2. Klasifikasi Pneumonia

A. Penyebab Pneumonia: Pneumonia biasanya disebabkan oleh infeksi kuman seperti virus, bakteri, jamur, mycoplasma, dan protozoa.

Bakteri : *Streptococcus Pneumoniae* (Pneumokokus), penyebab paling sering infeksi bakteri pada bayi.

Virus : Respiratory Syncytial Virus, penyebab paling sering infeksi saluran pernafasan bawah pada bayi.

B. Klasifikasi Pneumonia :

- Pneumonia berat : gejalanya, adanya tarikan dinding dada ke dalam atau saturasi oksigen $<90\%$.
- Pneumonia : gejalanya, nafas cepat
- Batuk bukan pneumonia : tidak ada tanda-tanda pneumonia berat maupun pneumonia.

3. Tanda Gejala Penyakit Pneumonia

1. Bayi akan mengalami sesak nafas, atau kesulitan dalam bernafas, nafas bayi tidak normal
2. Nafas bayi berbunyi
3. Bayi akan mengalami demam tinggi
4. Bayi tampak gelisah dan lemas
5. Batuk mula-mula tidak berdahak kemudian menjadi berdahak
6. Sulit makan atau minum ASI
7. Nyeri dada atau perut



4. Perawatan Bayi Pneumonia

- Bayi diperlakukan dalam ruangan khusus sesuai dengan kondisi. Perawatan di rumah sakit diperlukan agar bayi bisa istirahat dengan baik.
- Bayi mendapatkan cairan melalui infus untuk menggantikan cairan tubuh yang keluar. Pemberian cairan sangat penting untuk menjaga kondisi kesehatan bayi agar cepat pulih.

- Jika bayi terkena pneumonia akibat bakteri maka pemberian antibiotik sangat diperlukan.
- Bayi diberikan bantuan oksigen dengan ventilator untuk menjaga agar pernafasan baik membaik dan tubuh bayi mendapatkan oksigen yang cukup.
- Bayi diberikan nebulizer untuk mengurangi sesak nafas yang di alami.

5. Pencegahan Pneumonia pada Bayi

- Pastikan lingkungan tempat tinggal bayi sehat untuk paru-paru mereka. Orang dewasa yang akan merokok sebaiknya tidak berdekatan dengan bayi sehingga lingkungan bayi cukup sehat.
- Biasakan untuk selalu mencuci tangan sebelum dan merawat bayi, agar bayi tidak terkena kontaminasi bakteri atau virus dari tangan orang dewasa.
- Jika ada orang dewasa yang terkena pilek atau batuk, maka sebaiknya tidak berdekatan dengan bayi. Cara ini lebih baik menjaga kesehatan bayi agar tetap bertahan.

“LEBIH BAIK MENCEGAH DARIPADA MENGOBATI.”

D. Kegiatan Penyuluhan

No.	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Sasaran
1.	3 Menit	Pembukaan: a. Memberi salam pembuka b. Memperkenalkan diri c. Menjelaskan pokok bahasan dan tujuan penyuluhan	Menjawab salam Memperhatikan Memperhatikan
2.	20 Menit	Pelaksanaan: a. Menjelaskan pengertian penyakit Pneumonia b. Menjelaskan penyebab penyakit pneumonia dan klasifikasi pneumonia c. Menjelaskan tanda gejala penyakit Pneumonia d. Menjelaskan cara penanganan dan pencegahan penyakit pneumonia	Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan Memperhatikan
3.	7 Menit	Evaluasi: Menanyakan kepada ibu klien tentang materi yang telah diberikan Terminasi: a. Mengucapkan terimakasih atas peran serta dan peserta b. Mengucapkan salam penutup	Menjawab Pertanyaan Mendengarkan Menjawab salam

E. Metode

- ✓ Ceramah
- ✓ Tanya jawab

F. Media

1. Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
2. Leaflet

G. Daftar Pustaka

<https://hamil.co.id/bayi/sakit/pneumonia-pada-bayi>

<https://www.alodokter.com/kenali-tanda-pneumonia-pada-bayi-dan-penanganan-yang-tepat>

<https://creasoft.wordpress.com/2008/04/19/pneumonia-pada-bayi/>

H. Evaluasi

1. Ibu klien mampu menjelaskan secara ringkas pengertian dari penyakit pneumonia.
2. Ibu klien mampu menjelaskan secara singkat penyebab penyakit pneumonia dan klasifikasi pneumonia.
3. Ibu klien mampu menyebutkan minimal 3 tanda gejala dari penyakit pneumonia.
4. Ibu klien mampu menjelaskan cara penanganan dan pencegahan penyakit pneumonia terhadap anaknya.

Perawatan bayi pneumonia

1. Bayi diperlakukan dalam ruangan khusus sesuai dengan kondisi. Perawatan di rumah sakit diperlukan agar bayi bisa istirahat dengan baik.
2. Bayi mendapatkan cairan melalui infus untuk menggantikan cairan tubuh yang keluar. Pemberian cairan sangat penting untuk menjaga kondisi kesehatan bayi agar cepat pulih.
3. Jika bayi terkena pneumonia akibat bakteri maka pemberian antibiotik sangat diperlukan.
4. Bayi diberikan bantuan oksigen dengan ventilator untuk menjaga agar pernafasan baik membaik dan tubuh bayi mendapatkan oksigen yang cukup.
5. Bayi diberikan nebulizer untuk mengurangi sesak nafas yang di alami.



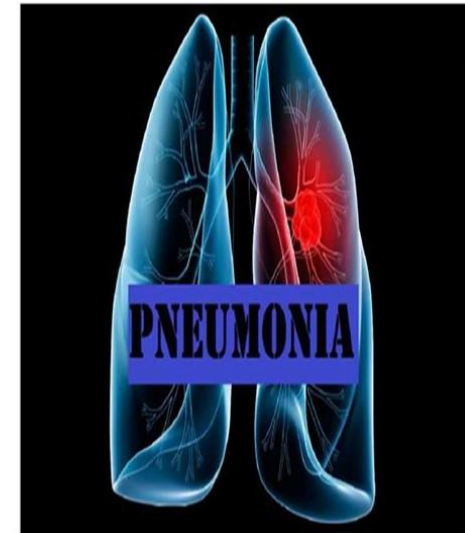
Pencegahan pneumonia pada bayi:

1. Pastikan lingkungan tempat tinggal bayi sehat untuk paru-paru mereka. Orang dewasa yang akan merokok sebaiknya tidak berdekatan dengan bayi sehingga lingkungan bayi cukup sehat.
2. Biasakan untuk selalu mencuci tangan sebelum dan merawat bayi, agar bayi tidak terkena kontaminasi bakteri atau virus dari tangan orang dewasa.
3. Jika ada orang dewasa yang terkena pilek atau batuk, maka sebaiknya tidak berdekatan dengan bayi. Cara ini lebih baik untuk menjaga kesehatan bayi agar tetap bertahan.

LEBIH BAIK MENCEGAH DARI PADA MENGOBATI !!!

“ PNEUMONIA PADA BAYI MEMANG BISA MENJADI PENYAKIT KOMPLIKASI YANG BERBAHAYA. SEBELUM SEMUA INI TERJADI MAKA MENJAGA KESEHATAN BAYI AGAR TIDAK MUDAH SAKIT MEMANG PENTING. ORANG TUA JUGA HARUS MEMPERHATIKAN KESEHATAN DAN LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL BAYI. “

PENYAKIT PNEUMONIA PADA BAYI ATAU ANAK



**DINA YULIA SARI A.M
1714471096**

**Poltekkes tj
D3 keperawatan kotabumi
T.A 2018/2019**

APA PNEUMONIA?



PNEUMONIA ADALAH PERADANGAN JARINGAN PARU DI MANA TERDAPAT PENYEBARAN KUMAN YANG DISEBABKAN PENGISISAN RONGGA PARU YANG TERKECIL OLEH EKSUDAT (NANAH BERCAMPUR CAIRAN).

BAYI DAN ANAK KECIL LEBIH RENTAN TERHADAP PENYAKIT INI KARENA RESPON IMUNITAS MEREKA MASIH BELUM BERKEMBANG DENGAN BAIK.

KLASIFIKASI PNEUMONIA



PENYEBAB PNEUMONIA :

Pneumonia biasanya disebabkan oleh infeksi kuman seperti virus, bakteri, jamur, mycoplasma, dan protozoa.

KLASIFIKASI PNEUMONIA :

- Pneumonia berat : adanya tarikan dinding dada ke dalam atau saturasi oksigen $< 90\%$.
- Pneumonia : nafas cepat
- Batuk bukan pneumonia : tidak ada tanda-tanda pneumonia berat maupun pneumonia.

TANDA & GEJALA

1. Bayi akan mengalami sesak nafas, atau kesulitan dalam bernafas, nafas bayi tidak normal
2. Nafas bayi berbunyi
3. Bayi akan mengalami demam tinggi
4. Bayi tampak gelisah dan lemas
5. Batuk mula-mula tidak berdahak kemudian menjadi berdahak
6. Sulit makan atau minum ASI
7. Nyeri dada atau perut

